

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan asuransi kesehatan prumed syariah di PT. Prudential Life Assurance di Purwokerto. Terdapat perbedaan antara asuransi konvensional dengan asuransi syariah, karena perbedaan inilah yang menjadi tujuan penulis melakukan penelitian. Rumusan masalah yang diajukan yaitu: Bagaimanakah pelaksanaan asuransi syariah pada prumed syariah di PT. Prudential Life Assurance Purwokerto?; Apakah akad Prumed Syariah di PT. Prudential Life Assurance Purwokerto telah sesuai dengan prinsip syariah?. Penelitian ini menggunakan penafsiran/interpretasi gramatikal sebagai penafsiran bahan hukum. Interpretasi gramatikal, yaitu cara penafsiran hukum berdasarkan bunyi ketentuan undang-undang dengan berpedoman pada arti perkataan dalam hubungannya satu sama lain dalam suatu kalimat. Selain itu di gunakan pula penafsiran/interpretasi sahih, yaitu penafsiran yang pasti terhadap arti kata itu sebagai makna yang diberikan oleh pembentuk undang-undang. Pelaksanaan asuransi syariah pada prumed syariah di PT. Prudential Life Assurance Purwokerto berlandaskan asas tabarru. Proses hubungan peserta dan PT. Prudential Syariah dalam mekanisme pertanggunggunaan pada asuransi syariah adalah *sharing of risk* atau saling menanggung resiko. Apabila terjadi musibah, maka semua peserta asuransi syariah saling menanggung. PT. Prudential Syariah hanya bertindak sebagai pengelola operasional saja, bukan sebagai penanggung seperti pada asuransi konvensional. Asas yang mendasari asuransi syariah adalah asas jaminan bersama. Hal ini tercermin dari penyertaan para peserta dalam bentuk hibah/sumbangan/derma pada dana *tabarru* (dana kebajikan) yang di dasari pada asas sukarela dan di setujui bersama. Akad Prumed Syariah di PT. Prudential Life Assurance Purwokerto tidak keseluruhan menggunakan prinsip syariah. Prinsip syariahnya digunakan dalam hal iuran saling tolong menolong, namun klausul-klausul lainnya merupakan klausul lainnya merupakan klausul konvensional.